

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar pemahaman siswa kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK PU Negeri Bandung dalam mata pelajaran Mekanika Teknik masih kurang, sehingga ketika diberikan soal latihan Ujian Tengah Semester (UTS) mereka masih acuh dan malas mengerjakan soal tersebut. Beberapa siswa malah bermain game tanpa mempedulikan teman-temannya yang sibuk mengerjakan soal tersebut. Sedangkan sebagian kecil siswa kelas X DPIB berusaha mengerjakannya bersama-sama. Sehingga hanya sebagian kecil saja yang mampu mengumpulkan soal latihan UTS ini. Hal ini sangat disayangkan karena jika saja semua siswa berusaha untuk bertanya maupun berdiskusi bersama teman tentunya semua dapat mengumpulkan soal latihan UTS tersebut.

Setelah melakukan observasi di kelas, ternyata siswa-siswi yang tidak mau mengerjakan soal Mekanika Teknik tersebut dikarenakan mereka belum memahami secara utuh konsep perhitungan gaya-gaya pada rangka batang. Apalagi mereka sudah lupa dengan materi matematika yaitu trigonometri untuk mencari resultan gaya maupun aritmatika untuk operasi bilangan yang harus diterapkan dalam menjawab soal mengenai rangka batang tersebut. Sehingga cukup sulit untuk mengejar ketertinggalan mereka dalam mengerjakan soal rangka batang tersebut. Padahal mata pelajaran Mekanika Teknik merupakan ilmu dasar dalam perhitungan struktur bangunan, sehingga sangat penting untuk dipahami dan dikuasai oleh seluruh siswa kelas X jurusan DPIB.

Di dalam jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan memerlukan kemampuan untuk menggambar, menghitung dan memecahkan masalah, sedangkan banyak siswa yang unggul hanya pada salah satu kemampuan saja. Padahal seluruh siswa harus memiliki ketiga kemampuan itu agar mampu mengikuti pembelajaran. Hal ini pun dirasakan oleh penulis, untuk mengejar ketertinggalan dalam suatu mata kuliah yang kurang diminati, penulis mencari informasi dari teman sebaya dan sering berlatih di luar kelas. Inilah yang menjadi bukti pentingnya hubungan sosial teman sebaya di jurusan DPIB.

Pada pertemuan minggu kedua tim pengajar melakukan pemantapan untuk persiapan UTS Mekanika Teknik dengan membagi kelas menjadi empat kelompok, agar memudahkan siswa dalam bertukar informasi serta bekerjasama antar teman kelompoknya, sehingga mereka lebih nyaman belajar dengan sesama teman sebayanya, sementara guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja. Sampai di akhir pembelajaran seluruh siswa mampu menyelesaikan tugas mereka. Dan ada beberapa siswa yang mulai mengerti dengan konsep menghitung gaya-gaya rangka batang yang sudah dikerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan sosial siswa saat belajar dapat meningkatkan pemahaman karena informasi dari teman sebaya yang lebih mudah dipahami.

Perbandingan nilai latihan UTS Mekanika Teknik Pertama dan Kedua cukup signifikan. Yang mengumpulkan tugas latihan pertama hanya sebanyak 70% saja dan nilai rata-rata hanya 30. Sedangkan yang mengumpulkan tugas latihan kedua sebanyak 100% dan nilai rata-rata 70. Walaupun tugas latihan kedua dikerjakan bersama kelompok, nilainya tetap berbeda-beda karena dinilai juga kesesuaian gambar dan kelengkapan notasi, namun bila dibandingkan dengan tugas latihan pertama tentu cukup besar peningkatannya. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti “Pengaruh hubungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X DPIB di SMK PU Negeri Bandung.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang tidak aktif dalam hal ini mengerjakan latihan UTS Mekanika Teknik.
2. Adanya siswa yang menyendiri dan malah bermain game tanpa peduli dengan tugas dan soal latihan UTS yang harus dia kerjakan.
3. Prestasi belajar Mekanika Teknik harus ditingkatkan agar dapat mengikuti dan menguasai mata pelajaran eksak lainnya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Hubungan sosial teman sebaya dibatasi pada kegiatan belajar di dalam kelas
2. Prestasi belajar Mekanika Teknik pada nilai tengah semester

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hubungan sosial teman sebaya siswa kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah prestasi belajar Mekanika Teknik siswa kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020?
3. Adakah pengaruh hubungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X DPIB di SMK PU Negeri Bandung?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Gambaran hubungan sosial teman sebaya siswa kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020.
2. Gambaran prestasi belajar Mekanika Teknik siswa kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020.
3. Gambaran pengaruh hubungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X DPIB di SMK PU Negeri Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini supaya dapat berguna bagi dunia pendidikan. Dimana dapat menambah pengetahuan tentang teori yang ada dalam hubungan sosial dan faktor didalamnya yang mempengaruhi dan juga dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak berikut:

- a. Bagi sekolah
 - 1) Perekayasa iklim sekolah yang memungkinkan siswa memiliki interaksi positif dengan teman agar mampu mencapai prestasi bersama.
 - 2) Perlu adanya komitmen yang kuat untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan sesuai dengan visi-misi sekolah.

- b. Bagi orang tua
 - 1) Perhatian orang tua seharusnya juga memperhatikan pergaulan anaknya agar mampu mengembangkan diri kearah yang lebih baik.
 - 2) Pentingnya keterlibatan orang tua dengan sekolah untuk saling memberi masukan demi peningkatan pendidikan anaknya.
- c. Bagi siswa.
 - 1) Belajar bersama, materi Mekanika Teknik di dalam dan di luar kelas agar mampu meningkatkan pemahamannya pada materi tersebut.
 - 2) Menemukan cara ampuh untuk menambah kepercayaan diri dalam memahami pelajaran Mekanika Teknik.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian juga struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi berbagai teori mengenai hubungan sosial, teman sebaya, prestasi belajar dan Mekanika Teknik.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi jawaban atas rumusan masalah yaitu menjelaskan hubungan sosial teman sebaya dan prestasi belajar Mekanika Teknik kelas X DPIB SMK PU Negeri Bandung dan bagaimana pengaruh hubungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik kelas X DPIB SMK PU Negeri Bandung.

BAB III SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai pemaknaan peneliti terhadap hasil temuannya, serta memberikan jawaban atas pemecahan masalah, sekaligus memberikan memberikan saran maupun rekomendasi untuk pihak-pihak yang terkait.